



SEMBUH, PENDERITA DAPAT 'REWARD'

Waspadai Penyebaran Tuberkulosis Kebal Obat

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mewaspadai penyebaran tuberkulosis (TB) kebal obat. Pasalnya, mudah ditularkan melalui udara bebas akibat dahak. Begitu ditularkan oleh penderita TB kebal obat, maka bisa langsung kebal obat.

Hingga kini ditemukan 10 kasus penderita TB kebal obat. Dua penderita di antaranya sudah meninggal dunia, lima penderita dalam pengobatan intensif di dalam kota, dua penderita diobati di luar daerah dan satu penderita belum mau diobati. "Sebenarnya banyak tipe penderita TB, tapi yang kebal obat ini kami perhatikan betul karena butuh komitmen

untuk melakukan pengobatan secara rutin," urai Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu, Selasa (29/9).

Pengobatan bagi penderita TB kebal obat membutuhkan waktu dua tahun secara terus menerus. Bahkan dalam kurun waktu enam bulan pertama, harus rutin diobati melalui media suntik.

Endang menambahkan, pemberian *reward* tersebut sudah diberikan sejak 2008. Diharapkan, nominal uang

bisa ditambah agar penderita terpacu melakukan pengobatan secara rutin.

Faktor risiko penyebab tuberkulosis di antaranya rokok serta asap kendaraan. Warga yang memiliki daya tahan tubuh lemah serta memiliki paru rusak, lebih mudah terjangkit. Selain itu, kondisi rumah yang sumpek dan sanitasi yang buruk juga mempercepat tumbuh kembang bakteri. "Sebenarnya, setiap kuman atau bakteri itu mudah mati dengan paparan sinar matahari. Oleh karena itu, sebisa mungkin kondisi rumah harus bisa tersinar matahari," tandasnya.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005